

ABSTRACT

SETIYANI MARTA DEWI. **The Influence of Heteronormativity on Cal's Decision to Perform As Male Seen in Jeffrey Eugenides' *Middlesex***. Yogyakarta: Department of English, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Heteronormativity is a term that describes the ideology to promote heterosexuality within conventional gender norms. This ideology has been widely practiced for centuries especially in the time of industrialization in order to maintain procreative marriage. Often times, heteronormativity comes with the demand of hetero-centered gender norms, performances, and sexuality. *Middlesex*, a novel by Jeffrey Eugenides, depicts the journey of an intersex finding his gender identity. The main character Cal Stephanides leads a life as a male to avoid the confusion in society of his real gender identity.

There are three objectives the writer wants to achieve in this study. The first is to analyze the characteristics of the main character in *Middlesex*, Cal Stephanides. The second is to identify the aspects of heteronormativity that reveals in Cal's experience. Third is to see how heteronormativity puts influence in Cal's decision to perform as a male in society.

Gender approach is applied in this research since heteronormativity operates under the notion of gender norms. Thus, it will also allow the discussions on the aspects of gender and sexuality binaries which generally appear through gender stereotyping and gender conformity.

The study shows that Cal Stephanides has both masculine and feminine characteristic despite his gender performance as a male. Heteronormative gender norms emerge through the questioning of his gender identity and sexual orientation. Thus, it then makes Cal an introvert intersex, learning that society in general cannot perceive him as a normal person. He performs as a male in society to avoid complexity about his gender identity. Nonetheless, in his true heart his gender identity is always an intersex.

ABSTRAK

SETIYANI MARTA DEWI. **The Influence of Heteronormativity on Cal's Decision to Perform As Male Seen in Jeffrey Eugenides' *Middlesex***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Heteronormativitas adalah istilah yang menggambarkan ideologi yang menganjurkan heteroseksualitas dalam norma-norma gender tradisional. Ideologi ini telah dipraktikkan selama berabad-abad, terutama pada masa industrialisasi guna melanggengkan pernikahan yang prokreatif. Tidak jarang, heteronormativitas dibarengi tuntutan norma gender, penampilan, dan seksualitas yang heterosentris. *Middlesex* karya penulis Jeffrey Eugenides menggambarkan perjalanan seorang interseks yang mencari identitas gendernya. Tokoh utama dalam novel ini, Cal Stephanides menjalani hidup sebagai seorang laki-laki untuk menghindari kebingungan masyarakat akan identitas gendernya yang asli.

Ada tiga tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam studi ini. Pertama, menganalisis karakter dari tokoh utama dalam *Middlesex*, Cal Stephanides. Kedua, mengidentifikasi heteronormativitas yang muncul dalam pengalaman Cal. Ketiga adalah melihat pengaruh heteronormativitas terhadap keputusan Cal untuk tampil sebagai laki-laki dalam masyarakat.

Pendekatan gender digunakan dalam studi ini karena heteronormativitas beroperasi melalui pemaknaan norma-norma gender. Pendekatan ini juga memungkinkan diskusi tentang aspek-aspek biner gender dan seksualitas yang biasanya muncul lewat stereotip dan kesesuaian gender.

Studi ini menunjukkan bahwa Cal Stephanides memiliki karakter maskulin dan feminin meski tampil sebagai pria. Norma gender yang heteronormatif muncul lewat identitas gender dan orientasi seksualnya yang dipertanyakan. Cal menjadi seorang interseks yang tertutup karena tahu bahwa masyarakat umum tidak bisa menerima dia sebagai orang normal. Ia berperan sebagai laki-laki dalam masyarakat untuk menghindari kerumitan status gendernya. Meski begitu, Cal selalu meyakini bahwa ia adalah seorang interseks.